

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA FEBI DALAM BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH PADA PASAR MODAL

Dofriyansyah Mentino^{1*}, Liberty², Hermanita³

^{1,2,3}Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro
dofriansyahmentino@gmail.com^{1*}, Libertiibet@gmail.com², hermanitarasyid@gmail.com³

ABSTRAK

Studi ini meneliti pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat investasi mahasiswa terhadap pasar modal saham syariah di FEBI IAIN Metro dengan sampel 80. metode pengumpulan data dari mahasiswa yang sudah mendapat pelajaran pasar modal, yaitu kuesioner yang berfokus pada aspek pengetahuan dan motivasi investasi. Hasil analisis menunjukkan pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat investasi dan motivasi investasi berpengaruh signifikan. Sedangkan analisis simultan memperlihatkan gabungan pengetahuan dan motivasi berpengaruh atas minat investasi mahasiswa. Rekomendasi dari penelitian ini antara lain perlu adanya pengalaman praktis dan program pendidikan motivasi lebih dikembangkan untuk memperkuat minat investasi.

Kata kunci: Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Pasar Modal Syariah.

ABSTRACT

This study examines the influence of knowledge and motivation on students' investment interest in the sharia stock market at FEBI IAIN Metro with a sample of 80. The method of collecting data from students who have received capital market lessons, namely a questionnaire that focuses on aspects of knowledge and investment motivation. The results of the analysis show that investment knowledge does not affect investment interest and investment motivation has a significant effect. While simultaneous analysis shows that the combination of knowledge and motivation has an effect on students' investment interest. Recommendations from this study include the need for practical experience and more motivational education programs to be developed to strengthen investment interest.

Keywords: Investment Interest, Investment Knowledge, Investment Motivation, Sharia Capital Market

PENDAHULUAN

Dunia investasi dan pasar modal pada saat ini terus menjadi topik perbincangan yang menarik untuk dibahas di era globalisasi. Fenomena ini dirasakan oleh hampir keseluruhan negara yang ada saat ini baik negara maju maupun negara berkembang, hal ini ditandai dengan meningkatnya investasi di pasar modal (Marlin, 2020). Menurut (Lestari, 2024) Investasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya menanamkan biaya atau potensi dengan tujuan untuk memperoleh laba di masa mendatang. Investasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh investor untuk menanamkan modal atau aset dalam jangka panjang pada sebuah perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan. Investor sendiri dalam melakukan kegiatan investasi memiliki tujuan menciptakan profit keuntungan terus-menerus di masa depan (Nasution, 2023) Indonesia merupakan sebagian contoh negara yang mulai antusias dalam pengembangan pada sektor investasi di bursa

efek. Pasar modal menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 adalah aktivitas yang meliputi perdagangan efek kepada umum yang diterbitkan atau diperdagangkan, bersama lembaga sekaligus profesi yang berhubungan erat dengan perusahaan (Ana Rokhmatussadyah, 2010). Sebagai salah satu kegiatan ekonomi, pasar modal mempunyai tugas yang penting untuk perekonomian nasional di Indonesia. Pasar modal terlibat selaku tumpuan bagi para investor untuk menghimpun dananya guna membiayai perusahaan atau mendukung peningkatan usaha.

Pasar modal dari tahun ke tahun meningkatkan banyaknya investor bersamaan dengan progres pasar modal Indonesia yang menjadi salah satu sumber dana untuk negara. Pasar modal dibagi dalam beberapa jenis, antara lain yaitu pasar modal syariah. pasar modal syariah menurut (Indah, 2010) adalah pasar modal dimana setiap segala perdagangan surat berharganya diberlakukan aturan dan hukum syariah. Pasar ini sebagai peluang investasi bagi



masyarakat islam untuk menambah hasil akumulasi keuangan. Seiring dengan meningkatnya minat berinvestasi dari masyarakat muslim kepada instrumen syariah maka tersedialah berbagai tempat untuk melakukan aktivitas investasi yang menerapkan hukum syariah seperti saham yang selaras dengan adanya prinsip syariah. (Yang, 2024)

Menurut (Qudsi, 2009) saham merupakan bukti kepunyaan dari modal yang sudah disertakan kedalam suatu perusahaan. Saham syariah adalah kategori saham yang terdapat karakteristik tersendiri yakni dengan mendapat pengelolaan tegas kepada cakupan aktivitas usaha perusahaan yang harus dipastikan kehalalannya. Dalam prinsip syariah investasi diserahkan terhadap perusahaan-perusahaan yang menjalankan aktivitas kegiatan sesuai dengan aturan syariah sekaligus menghindari aktivitas yang dapat melanggar aturan seperti perjudian, praktik riba, maupun memproduksi barang yang diharamkan oleh hukum syariah. (Yunia, 2021) berikut adalah dalil yang dijadikan dasar untuk mendukung aktivitas menanamkan modal saham pada pasar modal syariah yang terdapat dalam surat (QS. Al- Baqarah [2] : 261) berikut :

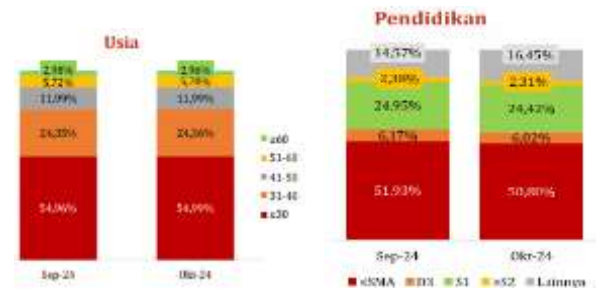
مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٣٦﴾

Artinya : “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah ayat 261).

Ayat tersebut dijadikan dasar oleh pihak Fatwa DSN MUI tentang berinvestasi saham serta menjadi pedoman dalam penerapan prinsip syariah di sektor pasar modal. Dengan demikian dapat diputuskan bahwa berinvestasi saham di bursa efek syariah diperbolehkan dengan syarat jual beli saham tersebut harus sejalan dengan prinsip syariah. (Wahyudi, 2021)

Ketertarikan dari investor muda yang ada di Indonesia saat berinvestasi di pasar modal kian meningkat. Generasi milenial serta generasi Z (Gen Z) terlibat dalam berinvestasi di pasar

modal.(Khadijah, 2023) Mengenai ini bisa terbukti dari gambar berikut :



Gambar 1. Usia dan Pendidikan Investor

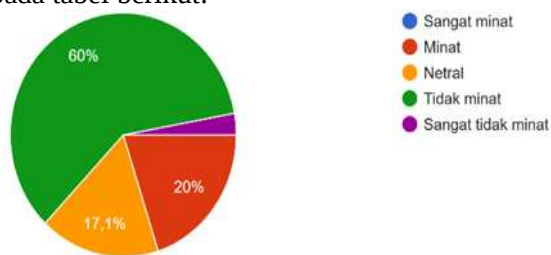
Sumber: KSEI Indonesia Central Securitas Depository
September - Oktober 2024

Berlandaskan informasi KSEI per Oktober 2024, jumlah investor muda di pasar modal menjangkau 54,96%. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan, mayoritas investor muda berasal dari kalangan pelajar SMA, yang mencapai 51,93%. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi di kalangan pelajar SMA cukup tinggi, meskipun mereka belum mendapatkan pembelajaran formal terkait pasar modal. Sebaliknya, di kalangan mahasiswa Febi IAIN Metro angkatan 2021, yang sudah menerima mata kuliah tentang pasar modal, minat untuk berinvestasi justru masih rendah padahal mahasiswa memiliki potensi yang sangat besar jika menjadi investor. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis minat mahasiswa FEBI, khususnya dari program pelajaran Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, manajemen Haji dan Umrah dan Akuntansi Syariah, mengenai kegiatan investasi saham yang mematuhi aturan syariah pada pasar modal.

Terdapat beberapa aspek yang memastikan keinginan berinvestasi yaitu wawasan investasi, motivasi investasi, manfaat investasi, hasil investasi, dan jumlah modal minimal yang bisa digunakan sebagai bahan penelitian. (Mulyani, 2024) Berdasarkan hasil survei awal terhadap beberapa mahasiswa FEBI tentang fakto-faktor apa saja yang menentukan ketertarikan investasi, mereka memilih faktor pengetahuan dan motivasi dengan menunjukan alasan yang berbeda-beda. Mereka menyatakan tidak berminat untuk melakukan investasi karena masih kurangnya pengetahuan mengenai investasi dan kurangnya motivasi untuk berinvestasi karena minimnya pengalaman dalam praktik investasi. Mereka menganggap faktor pengetahuan dan motivasi adalah hal yang paling mendasar dan saling berhubungan.

Meskipun mahasiswa Febi telah dibekali

dengan pemahaman mengenai pasar modal melalui pendidikan formal, kenyataannya hanya 20% dari mereka yang berminat untuk berinvestasi. Sebaliknya, 60% mahasiswa tidak tertarik, 17,1% berpendirian netral, dan hanya 2,9% yang memiliki keinginan investasi yang amat tinggi. Temuan ini mengindikasikan meskipun mahasiswa mempunyai akses terhadap pendidikan investasi, perkara tersebut belum tentu otomatis meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi. Justru, pelajar SMA yang belum mendapatkan pembelajaran formal tentang pasar modal lebih mendominasi investasi dibandingkan mahasiswa yang telah mempelajarinya. Presentase tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2. Data Penelitian Mahasiswa FEBI

Hasil penelitian sebelumnya yang relevan tentang pengetahuan dan motivasi investasi berbeda. Misalnya penelitian oleh (Amanda, Muthia Willi, Mondra Neldi, 2024) menemukan pengetahuan investasi signifikan berdampak pada minat investasi. Di sisi lain, (Iskandar & Vonna, 2023) penelitiannya menegaskan efek pengetahuan investasi tidak signifikan kepada minat investasi.

Pendapat yang berbeda terdapat dalam analisis mengenai variabel motivasi. Hasil variabel penelitian motivasi oleh (Jayengsari & Ramadhan, 2021) menghasilkan motivasi signifikan berpengaruh atas minat berinvestasi. Tetapi (Alfarauq & Yusup, 2020) menghasilkan tidak ada pengaruh motivasi investasi kepada minat untuk berinvestasi.

Oleh karena itu, analisis ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap ketertarikan mahasiswa untuk investasi saham syariah pada pasar modal. Berdasarkan hasil penjelasan teori dan penelitian sebelumnya dan juga fenomena

yang terlihat pada mahasiswa IAIN Metro menarik untuk mendalami kembali tentang minat mahasiswa dalam berinvestasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Investasi

Menurut (Adnan Muchlis Indra, 2014) pengetahuan merupakan hasil dari proses berfikir di mana suatu gagasan dikaitkan dengan realitas atau ide berdasarkan pengalaman serta pemahaman yang mendalam. Menurut (Claudia Martin et al., 2023) pengetahuan investasi adalah keterangan mengenai metode memanfaatkan uang atau kekayaan yang dipunya seseorang untuk menghasilkan margin kedepannya. Pengetahuan dan wawasan tentang investasi merupakan sebuah modal yang sangat penting untuk seseorang yang ingin melakukan investasi. Untuk menghindari potensi mengalami kerugian dan mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin di pasar modal, diperlukan memiliki pemahaman yang cukup mendalam terhadap berbagai jenis instrument investasi. Selain itu dibutuhkan kemampuan dalam menganalisis kinerja dan kapabilitas suatu perusahaan juga menjadi hal yang penting. (Firdaus & Ifrochah, 2022) hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi terletak pada keputusan yang diambil oleh seseorang dalam berinvestasi dipengaruhi oleh pemahaman yang dimilikinya tentang investasi. Pemahaman ini mencakup pengetahuan mengenai berbagai jenis investasi, potensi dari keuntungan yang akan diterima, risiko yang mungkin terjadi, hingga sampai aspek-aspek psikologis yang berkaitan dengan proses investasi. (Antonius Philipus Kurniawan Ghetta & Nunsio Handrian Meylano, 2023) Menurut (Burhanudin, 2021) indikator pengetahuan investasi yaitu : (1) Pentingnya mengetahui dasar investasi, (2) Sekolah pasar modal, (3) Mata kuliah yang berkaitan, (4) Pemahaman konsep dasar investasi.

Motivasi Investasi

Menurut (Herwati, 2023) Motivasi mampu diartikan berupa dorongan atau energi dalam diri individu yang mempengaruhi tingkat semangat dalam menjalankan suatu aktivitas. menurut (Nur Afni Hidayah, 2023) motivasi investasi merupakan kondisi pada diri seseorang akibat dari kawasan sekeliling yang menimbulkan dorongan seseorang menjalankan aktivitas tertentu yang berkaitan dengan investasi, dengan tujuan berkontribusi dalam pendanaan perusahaan dan memberikan dukungan agar

perusahaan tersebut terus berkembang. Motivasi merupakan dorongan hasrat yang bermula dari dalam diri suatu individu, yang didasarkan kepada kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Adanya potensi keuntungan yang besar di masa depan menjadi bagian faktor sentral yang dapat mendorong individu memegang kepastian untuk berinvestasi walaupun juga tidak akan terlepas dari resiko. karenanya perlu adanya faktor pendorong yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan investasi. Hubungan antara motivasi investasi dan minat investasi adalah terletak pada faktor pendorong yang dapat memicu seseorang melakukan kegiatan investasi. Semakin kuat motivasi atau faktor pendorongnya sebelum mengambil keputusan investasi, hingga semakin besar pula kemungkinan orang tersebut untuk memutuskan melakukan kegiatan investasi. (Himmah et al., 2020) Menurut (Hasanudin et al., 2021) indikator motivasi investasi yaitu : (1) Motivasi berawal dari timbulnya perubahan energi dari diri pribadi individu (Perubahan Motivasi), (2) Motivasi diketahui akibat munculnya perasaan yang menuju perilaku individu (Perasaan Motivasi), (3) Motivasi ditunjukkan oleh respon untuk memperoleh tujuan (Reaksi Motivasi).

Minat investasi

Menurut (Rusydi Ananda, 2020) minat terhadap suatu hal umumnya ditandai dengan ketertarikan dan rasa suka, serta dorongan untuk mengekspresikan ketertarikan tersebut secara aktif. Menurut (Pangestu & Batara Daniel Bagana, 2022) minat investasi merupakan keinginan individu untuk mengetahui dan mandalami perihal semua hal yang berhubungan dengan kegiatan investasi. Pengetahuan mendalam yang dimiliki oleh seseorang dapat membangun keterampilan untuk mendapatkan keuntungan, menghadapi segala resiko, dan juga dapat meminimalisir segala kemungkinan kerugian yang akan terjadi. Seseorang akan cenderung lebih tertarik untuk melaksanakan investasi pada pasar modal apabila mereka mendalami lebih jauh dengan aktivitas Pendidikan maupun pelatihan tentang pasar modal untuk mendapatkan informasi tentang berbagai jenis investasi, keuntungan, dan resikonya. Orang cenderung menjadikan minat mereka sebagai panduan dalam membuat keputusan dalam semua aspek. Secara lanjut apabila seseorang tertarik terhadap sesuatu mereka akan mengambil tindakan yang dapat mendukung tercapainya keinginan tersebut hal ini

yang dinamakan motivasi. Akan tetapi hal ini tergantung dari sejauh mana usaha yang dilaksanakan untuk meraih keinginan. (Halim et al., 2022)

Calon investor muda yaitu mahasiswa memainkan peran yang penting di pasar modal, yang berpotensi menjadi salah satu opsi dalam menambah kesejahteraan masyarakat. Banyak sekali mahasiswa yang berminat atas investasi, namun terdapat hambatan yang mencegah mereka untuk terlibat langsung ke pasar modal. (Fusfita & Solihudin, 2024) Beberapa kendala tersebut seperti kurangnya pengetahuan secara mendalam tentang pasar modal yang menyebabkan mereka tidak termotivasi untuk melakukan kegiatan investasi. Letak hubungan antara pengetahuan dan motivasi investasi dengan ketertarikan berinvestasi menunjukkan bahwa makin tinggi pemahaman mahasiswa atas investasi, ditambah dengan motivasi yang kuat, maka yang terjadi amat besar keinginan mereka untuk mulai berinvestasi. (Nesia & Widayati, 2022) Menurut (Silvi Adiningtyas, 2022) indikator minat investasi yaitu : (1) Keterikatan, (2) Ambisi, (3) Kepercayaan.

METODE PENELITIAN

Analisis ini diprioritaskan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro angkatan 2021 yang telah menempuh pelajaran pasar modal. Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang pendekatannya didasarkan oleh pandangan positivisme. Metode ini digunakan dalam meneliti suatu kelompok atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui alat ukur yang sudah ditentukan. Data yang didapat selanjutnya dianalisis dengan statistik untuk menjelaskan suatu fenomena dan menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Opsi sampel yang dipilih memakai teknik purposive sampling, yaitu pengambilan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperlukan berupa data primer. Data primer yaitu data langsung yang berasal dari responden, guna mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap minat (Y) mahasiswa FEBI dalam melakukan investasi pada instrumen saham syariah pada pasar modal.

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan pertanyaan kuisioner. Populasi penelitian ini adalah 397 mahasiswa dari empat program studi di FEBI IAIN Metro angkatan 21. Slovin



digunakan untuk mengumpulkan 80 sampel dari populasi yang ada.

Setelah data dari masing - masing responden terkumpul, selanjutnya dilakukan prosedur analisis data. (Sugiono, 2019) Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Regresi linier berganda digunakan demi mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. (Siregar, 2013) Semua data yang terkumpul digunakan dalam kegiatan ini, meliputi data untuk perhitungan, penyajian data, dan subjek penelitian terkini. Alat analisis data digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menganalisis data dengan menggunakan statistik. Analisis data dengan SPSS versi 24

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan motivasi mahasiswa FEBI IAIN Metro berhubungan dengan minat mereka dalam berinvestasi. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda. Penelitian tahap ini menjadi dasar temuan penelitian yang sudah dilakukan.

Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara teratur, digunakan uji normalitas yang menerapkan Teknik Kolmogorov-Smirnov penelitian. apabila nilai (sig) > 0,1, maka residual terdistribusi seragam.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.26168368
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.056
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 1 tersebut jika nilainya lebih dari 0,1, temuan uji normalitas menunjukkan nilai Asymp.Sig 2-tailed sebesar 0,200, yang memungkinkan kita menyimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk melihat apakah model regresi mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel independen. Toleransi dan (*Variance Inflation Factor*), atau VIF, dapat digunakan untuk menentukan apakah gejala multikolinearitas ada atau tidak jika nilai VIF < 10 dan toleransi lebih dari 0,1.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Investasi	.658	1.521
Motivasi Investasi	.658	1.521

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Table 2 diatas variabel X_1 (Pengetahuan Investasi) tidak menunjukkan multikolinearitas, berdasarkan nilai VIF Tabel 2 sebanyak $1,521 < 10$ dan nilai toleransi sebanyak $0,658 > 0,1$. Multikolinearitas tidak terdapat pada variabel X_2 (Motivasi Investasi), sebagaimana ditunjukkan pada nilai toleransinya sebesar $0,658 > 0,1$ dan VIF sebesar $1,521 < 10$.

Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi autokorelasi. Uji ini menggunakan pendekatan penelitian pengujian autokorelasi Durbin Watson, dan evaluasinya ditentukan oleh kriteria berikut:

- 1) Pada saat dw lebih kecil dibanding dl atau lebih besar dari (4-dl) artinya terdapat korelasi
- 2) Apabila letak dw berada di antara du dan (4-du) artinya tidak ada korelasi
- 3) Jika letak dw ada ditengah dl dan du atau diantara (4-du) dan (d-dl) artinya tidak ada kesimpulan

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.826	.822	3.153	2.030



a. Predictors: (Constant), motivasi investasi, pengetahuan investasi
b. Dependent Variable: minat investasi

Tabel 3 memperlihatkan nilai Durbin Watson sebanyak 2.030 pada uji autokorelasi. tabel Durbin Watson menunjukkan bahwa 4-du sebanyak 2,311 dan nilai du sebanyak 1,688. Karena nilai Durbin Watson berada di antara du dan 4-du, maka data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada peristiwa autorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan minat investasi, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24 . statistik penelitian regresi linier berganda dihitung, dan hasilnya diproses sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.372	6.492		.211	.833
X1	.004	.137	.002	.028	.977
X2	.946	.061	.908	15.491	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4 memperlihatkan penghitungan regresi secara keseluruhan, diperoleh hasil persamaan berikut:

$$Y = 1,372 + 0,004 X_1 + 0,946 X_2 + e$$

Pada hasil model regresi ini bermakna:

1. Nilai minat investasi mahasiswa adalah 1,372 jika tidak ada perubahan atau jika variabel pengetahuan dan motivasi investasi bernilai nol.
2. Berdasarkan tanda positif dari koefisien

regresi investasi pengetahuan itu sendiri, setiap investasi pada pengetahuan (X_1) akan naik sebesar 1% apabila variabel lainnya tetap, sedangkan investasi pada minat akan naik sebesar 0,004.

3. Jika semua faktor lainnya tetap sama dan setiap Motivasi Investasi (X_2) naik sebesar 1%, Minat Investasi akan naik sebesar 0,946, sesuai dengan nilai koefisien regresi Motivasi Investasi itu sendiri, yang positif 0,946.

Uji Hipotesis 1 (Uji T)

Tabel 5. Uji Hipotesis 1 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.372	6.492		.211	.833
X ₁	.004	.137	.002	.028	.977
X ₂	.946	.061	.908	15.491	.000

a. Dependent Variable: Y

Table 5 menampilkan hasil uji data didapati nilai t_{hitung} sebesar $0,028 < 1,665$ dan nilai sig pada variabel Pengetahuan Investasi (X_1) terhadap Minat Investasi (Y) sebesar $0,977 > 0,1$. Oleh karena itu H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, perkara ini menandakan bahwa variabel X_1 secara tidak signifikan mempengaruhi Y. Oleh karena nilai t_{hitung} sebesar $15,491 > 1,665$ dan nilai Sig pada variabel Motivasi Investasi (X_2) atas Minat Investasi (Y) sebanyak $0,000 < 0,1$, maka sanggup dikatakan variabel X_2 secara

signifikan mempengaruhi Y. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a2} diterima sedangkan H_{02} ditolak.

Uji Hipotesis 2 (Uji F)

Uji F menentukan sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen pada saat yang sama. Variabel independen memiliki efek simultan pada variabel dependen jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $Sig < 0,1$. Selain itu, jika $Sig > 0,1$ dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, variabel independen tidak memengaruhi variabel

dependen pada saat yang sama. Penelitian ini menghasilkan f_{hitung} sebesar 3,114

Tabel 6. Uji Hipotesis 2
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3635.761	2	1817.880	182.82	.000 ^b
Residual	765.627	77	9.943	6	
Total	4401.388	79			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X2, X1					

Tabel 6 diatas terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebanyak 182,826 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,114. Dengan demikian, bisa dikatakan variabel

X_1 (Pengetahuan Investasi) dan X_2 (Motivasi Investasi) secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan kepada Minat Investasi

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.826	.822	3.153
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Tabel 7 di atas diketahui (R Square) adalah 0,826. Dengan demikian, variabel pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi memiliki dampak pada mahasiswa yang berminat berinvestasi hingga 82,6% dan 17,4% sisanya terpengaruh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berlandaskan Temuan analisis data menampilkan bahwa pengetahuan tentang investasi memiliki dampak yang kecil terhadap kemauan mahasiswa untuk berinvestasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,977 yang lebih tinggi dari 0,1 dan nilai t sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 1.665. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki pemahaman yang kuat terhadap investasi, mahasiswa hanya sedikit yang terdorong untuk melakukan investasi langsung. Disisi lain jika merujuk pada pandangan ahli, menurut (Claudia Martin et al., 2023), memiliki pemahaman yang memadai tentang investasi menjadi bekal utama untuk siapa saja yang mau berkecimpung ke dunia investasi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Iskandar & Vonna, 2023) memperlihatkan pengetahuan investasi tidak berdampak kepada kemauan berinvestasi mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan Temuan penelitian data menerangkan bahwa motivasi investasi memiliki dampak besar pada minat mahasiswa untuk berinvestasi. Nilai signifikansi sebesar 0,0000, yang kurang dari 0,1, dan nilai t sebesar 15.491, dimana lebih besar dari 1.665, mendukung hal ini. Menurut temuan ini, mayoritas mahasiswa terdorong untuk melakukan investasi guna meningkatkan kondisi keuangan masa depan mereka. Sejalan dengan penelitian tersebut, menurut (Himmah et al., 2020), terdapat keterkaitan antara motivasi dan minat seseorang dalam berinvestasi, di mana motivasi berperan sebagai faktor pendorong utama yang dapat mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Semakin tinggi dorongan atau motivasi yang dimiliki sebelum mengambil keputusan investasi, maka semakin besar pula peluang individu tersebut untuk benar-benar melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan seperti penelitian (Jayengsari & Ramadhan, 2021) menunjukkan bahwa investasi yang termotivasi memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa motivasi dan pengetahuan investasi mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka dalam berinvestasi. Hal ini terlihat dari nilai f_{hitung} sebesar 182,826 yang lebih tinggi dari f_{tabel} sebesar 3,114 dan nilai Sig sebesar

0,000 yang lebih kecil dari 0,1. Berdasarkan uji koefisien, nilai R^2 penelitian ini adalah 82,6%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut memiliki pengaruh sebesar 82,6% terhadap variabel bebas dibandingkan dengan variabel terikat. Namun, nilai sisanya berjumlah 17,4% dipengaruhi dengan variabel yang bukan termasuk dalam penelitian.

Berdasarkan temuan penelitian, mayoritas mahasiswa IAIN Metro sepakat bahwa pengetahuan dan dorongan investasi dapat meningkatkan minat berinvestasi. Motivasi investasi dapat mendorong mahasiswa guna berpartisipasi pada pasar modal syariah agar mendorong keberadaan pengetahuan investasi, meskipun hal tersebut hanya sedikit berpengaruh terhadap minat investasi di bidang lain. Mahasiswa yang menguasai kuat pemahaman tentang investasi dapat mengelola dan menjaga keamanan finansial mereka dengan lebih baik dan memperoleh keuntungan jangka panjang dari investasi mereka

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan motivasi terhadap minat investasi mahasiswa IAIN Metro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara pengetahuan investasi mahasiswa dengan minat investasi mereka, di mana pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap minat investasi. Meskipun demikian, motivasi investasi memiliki pengaruh yang besar terhadap antusiasme mahasiswa dalam berinvestasi. Namun, uji f penelitian menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut secara signifikan memengaruhi minat investasi ketika variabel keduanya dinilai secara independen dan bersamaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peningkatan minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi mereka dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Muchlis Indra, S. H. (2014). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan Dan Penelitian*. Trussmedia Grafika.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 30–38.

- Amanda, Muthia Willi, Mondra Neldi, P. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Ana Rokhmatussadyah, S. (2010). *Hukum Investasi & Pasar Modal* (cetak pert). Sinar Grafika.
- Antonius Philipus Kurniawan Gheta, & Nunsio Handrian Meylano. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(1), 33–48.
- Aryanti, D. N., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millennial). *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 275–284
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Bidari, N. P. I., & Sinarwati, N. K. (2023). Peran Financial Literacy Dan Herding Dalam Keputusan Investasi Generasi Z. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 146–152
- Claudia Martin, P., Budiono, K., & Kartika Sari, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Jember. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 4(2), 58–74.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28.
- Fusfita, D., & Solihudin, A. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi



- Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(2), 182.
- Halim, E., Purnama, N. L. P. S., & Wasita, P. A. A. (2022). Effect of Investment Knowledge, and Investment Motivation with Interest of Dhyana Pura University Students to Invest in The Capital Market. *Jurnal Ekonomika, Bisnis, Dan Humaniora (JAKADARA)*, 1(2), 119–128.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasarmodal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Olehminat Investasi (Studi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), 494–512.
- Herwati, D. (2023). Motivasi Dalam Pendidikan (Ira Atika Putri (ed.); Cetakan 1). PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Himmah, A., Intikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128.
- Indah, Y. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Cetak 1). Uin-Maliki Press.
- Iskandar, E., & Vonna, R. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Uin Ar-Raniry. *JIMEBIS – Scientific Journal of Students Islamic Economics and Business*, 4(2), 55–65.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01(02).
- Khadijah, N., Mariah, & Khair, A. U. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimum, Return Saham Terhadap Minat Berinvestasi Saham Mahasiswa Itb Nobel Indonesia Di Pasar Modal. *Manuver:Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 93–107.
- Lestari, P. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi , Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akutansi*, 23, 131–145.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 5.
- Mulyani, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(1).
- Nasution, N. P. N. C. D. D. A. D. (2023). Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577.
- Nesia, S., & Widayati, I. (2022). Efek Motivasi Investasi Sebagai Moderator Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 267–281.
- Nur Afni Hidayah, S. (2023). Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Pasca Pandemi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(I).
- Pangestu, A., & Batara Daniel Bagana. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 212–220.
- Pompeng, O. D., & Biringkanae, A. (2023). Pengaruh Marketing Mix Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen UKI Toraja). *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 410-415
- Qudsi, S. & F. (2009). *Portofolio Investasi & Bursa Efek (Pertama)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn.
- Rusydi Ananda, F. H. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Silvi Adiningtyas, S. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan perhitungan Manual & SPSS (Edisi Pert)*. Kencana Prenada Media Group
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Alfabeta,CV.

- Wahyudi, M., Fani, D., & Pratiwi, I. (2021). Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dalam Investasi Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal At-Tabayyun*, 4(2), 87–101.
- Widyawaty, D. K., & Widyaningsih, M. (2024). Analisis Pengaruh Islamic Branding, Kualitas Layanan Digital Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Solo Raya). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 67-77
- Yang, Y. D. J. (2024). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2013 – 2022 : Di Moderasi Oleh Socio-. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(3), 451–463.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 54–62.